

**ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN  
BERDASARKAN PSAK NOMOR 14 (STUDI KASUS PADA  
X-CELL GRUP DI IT CENTER MANADO)**

**OLEH :**

**PRICILIA DENISE ENJELINA SOLIHAN**

**NIM : 20043077**



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM  
STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN  
TAHUN 2024**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORSNALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Akuntansi Persediaan Barang Dagangan.....	4
2.2 PSAK Nomor 14 Persediaan.....	11
2.3 Kerangka Berpikir.....	15
2.4 Penelitian Terdahulu.....	16
<b>BAB III Metode Penelitian</b> .....	<b>17</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17
3.2 Lokasi Penelitian.....	17
3.3 Sumber Data.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5 Teknik Analisis Data.....	18
<b>BAB IV Hasil dan Pembahasan</b> .....	<b>20</b>
4.1 Gambaran umum Perusahaan.....	20
4.2 Hasil Penelitian.....	22

4.3 Pembahasan .....	28
<b>BAB V Kesimpulan dan Saran .....</b>	<b>30</b>
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran.....	30
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>32</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>34</b>



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Persediaan barang dagangan merupakan barang-barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang diperoleh dari pembelian atau dari hasil produksi sendiri dengan tujuan untuk dijual kembali kepada konsumen (Rachman, 2018). Persediaan barang dagang merupakan faktor penting dalam menentukan harga pokok penjualan. Maka dari itu suatu bisnis harus menjaga ketersediaan stok barang dan melakukan pengendalian persediaan stok barang, dengan tujuan agar arus barang dapat terkontrol dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar. Pengelolaan persediaan yang efisien dan efektif merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan agar dapat memenuhi permintaan konsumen dengan baik, menjaga kelangsungan operasional, dan memaksimalkan laba.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau PSAK adalah standar yang harus diikuti dalam pencatatan dan pelaporan akuntansi di Indonesia. PSAK ini merupakan aturan-aturan yang harus ditaati oleh para akuntan agar pelaporan akuntansi di Indonesia lebih efektif. Standar ini memberikan pedoman bagi entitas dalam melakukan pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas persediaan. Penerapan PSAK No. 14 secara konsisten dapat membantu manajemen dalam menyajikan informasi keuangan yang andal dan relevan terkait dengan posisi dan kinerja persediaan perusahaan. Salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola persediaan adalah penentuan metode pencatatan yang tepat. Metode seperti FIFO (First In, First Out), LIFO (Last In, First Out), dan rata-rata tertimbang memiliki dampak yang berbeda terhadap nilai persediaan dan laba yang dilaporkan. Pemilihan metode ini harus sesuai dengan kebijakan perusahaan dan kondisi pasar.

Di era globalisasi dan kompetisi yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk lebih efisien dalam pengelolaan persediaan. Ketidakkuratan dalam pelaporan persediaan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan strategis, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi performa perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, analisis yang mendalam tentang akuntansi persediaan sangat diperlukan.

Namun dalam praktiknya masih ditemukan beberapa perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan PSAK Nomor 14 dalam pencatatan dan pengendalian persediaan barang dagangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman akan standar akuntansi yang berlaku, kompleksitas transaksi persediaan, serta keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

X-Cell grup merupakan salah satu perusahaan di Sulawesi Utara tepatnya di Kota Manado yang bergerak di bidang perdagangan. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang toko di daerah Kota Manado, yaitu 8 cabang toko di IT Center, 1 cabang toko di sarapung dan 1 cabang toko di paniki. Perusahaan ini memiliki kegiatan bisnis utama yaitu jual beli barang elektronik seperti handphone, tablet, aksesoris handphone dan lainnya. Ada berbagai macam merek handphone terkenal yang di jual pada perusahaan ini seperti Oppo, Vivo, Samsung, Realme, Xiaomi, dan Infinix. Alur pencatatan akuntansi persediaan barang dagangan dimulai dari pembelian barang dagangan, mencatat persediaan barang masuk, pembagian barang ke setiap cabang, mencatat penjualan barang dagangan hingga membuat laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan PSAK Nomor 14 dalam akuntansi persediaan barang dagangan di X-CELL GRUP di IT CENTER MANADO. Dengan memahami bagaimana perusahaan menerapkan standar ini, diharapkan dapat ditemukan berbagai kendala yang dihadapi serta solusi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti mengangkat judul “ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN BERDASARKAN PSAK NOMOR 14 (STUDI KASUS PADA X-CELL GRUP DI IT CENTER MANADO)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut : Apakah Penerapan Akuntansi Persediaan

Barang Dagangan Pada X-CELL Grup di IT Center Manado telah sesuai dengan PSAK Nomor 14?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan ini tidak terlepas dari masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi persediaan barang dagangan berdasarkan PSAK Nomor 14 pada X-Cell Grup di IT Center Manado.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan mengenai akuntansi persediaan barang dagangan dan untuk memenuhi tanggung jawab penelitian sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan Akuntansi Keuangan
2. Bagi Perusahaan, sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk kemajuan X-CELL Grup di IT Center Manado.
3. Bagi Instansi Pendidikan, sebagai sumber informasi dan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada masalah yang sama.

